

**SYSTEMATIC LITERACY REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

**Dinda Ayu Pratiwi<sup>1</sup>, Fitri Alawiyah<sup>2</sup>, Qonita Shalihat<sup>3</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>4</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia

[dindaayupratiwi22@upi.edu](mailto:dindaayupratiwi22@upi.edu)<sup>1</sup>, [fitrialawiyah2005@upi.edu](mailto:fitrialawiyah2005@upi.edu)<sup>2</sup>, [qonitshalihat25@upi.edu](mailto:qonitshalihat25@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[yonawahyuningsih@upi.edu](mailto:yonawahyuningsih@upi.edu)<sup>4</sup>

**Abstract :** Education in Indonesia today strongly encourages students to develop their critical thinking skills in order to face increasingly complex global challenges. However, the learning process of Social Studies (IPS) in elementary schools still tends to be traditional and teacher-centered, resulting in students being less actively involved in discovering knowledge for themselves. This research aims to examine the impact of implementing the Guided Inquiry learning model assisted by audiovisual media on the critical thinking abilities of elementary school students. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), reviewing literature from several articles published between 2018 and 2025. The review results show that the implementation of the Guided Inquiry model is capable of improving students' critical thinking skills by encouraging them to investigate, analyze, and draw conclusions based on data they find independently. Meanwhile, the learning method using audiovisual media is expected to serve as a tool that clarifies concepts in the material and provides a more contextual learning experience. The combination of both makes Social Studies learning more active, engaging, and meaningful, effectively enhancing students' critical thinking abilities.

**Keyword:** Guided Inquiry, Audio Visual, Critical Thinking.

**Abstrak :** Pendidikan Indonesia saat ini sangat menggiring peserta didik dalam lingkup kemampuan berpikir kritisnya untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Namun, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar masih cenderung bersifat tradisional dan berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam menemukan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh penerapan model pembelajaran Guided Inquiry berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan kajian literatur dari beberapa artikel yang diterbitkan pada tahun 2018–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model Guided Inquiry mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mendorong mereka untuk menelusuri, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan secara mandiri. Sementara itu, metode pembelajaran dengan audio visual diharapkan mampu menjadi alat bantu yang memperjelas suatu konsep dari materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Kombinasi keduanya membuat pembelajaran IPS menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna, sehingga efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**Kata kunci:** Inkuiri terbimbing, audio visual, berpikir kritis.

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, khususnya dalam kemampuan berpikir kritis sebagai bekal untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis ini menurut Facione (2015) merupakan proses nalar yang teratur untuk menelaah, menilai, dan menyimpulkan informasi berdasarkan pertimbangan yang logis. Bertemali dengan hal tersebut dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemampuan berpikir kritis memiliki peranan yang sangat penting karena peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai konsep-konsep sosial, tetapi juga mampu menelaah berbagai gejala sosial secara rasional, cermat, dan sesuai dengan konteks kehidupan. Kemampuan ini diperlukan agar peserta didik dapat memahami realitas sosial secara mendalam serta mampu memberikan tanggapan yang logis terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS di beberapa sekolah masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Menurut Hidayah et al., (2023), pembelajaran tradisional yang didominasi oleh model pembelajaran dan pendekatan yang masih membuat peserta didik bersikap pasif dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam menemukan pengetahuan. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal, selain itu juga

menurut Nurhayati et al., (2023) bagi sebagian peserta didik pada jenjang sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang cenderung bersifat menghafal. Oleh sebab itu, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut relatif rendah. Hal ini menjadi sebuah tantangan yang membutuhkan perhatian dan solusi khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut Rosmanah (2019), dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkannya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta selaras dengan materi yang akan dipelajari. Bertemali dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Pramesti & Suniasih (2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat model dan pendekatan yang terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis muatan IPAS peserta didik kelas IV SD, yaitu model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Melalui penerapan model ini, diharapkan peserta didik dapat memahami konsep-konsep sosial secara mendalam serta mampu menalar dan menganalisis fenomena sosial dengan logis. Selain itu, penelitian ini juga berupaya melihat pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar peserta didik serta menggambarkan tahapan

pelaksanaan model *Guided Inquiry* dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain melatih kemampuan berpikir kritis, media audio-visual juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Penelitian Ambarwati & Utomo (2023) menunjukkan bahwa media audio-visual membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan mudah dipahami karena menyajikan situasi sosial yang lebih nyata. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Soedarnadi & Sulisworo (2022) yang menyatakan bahwa perpaduan antara pembelajaran dan media audio-visual dapat mendorong peserta didik untuk berpikir lebih mendalam, sebab mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat dan menganalisis secara langsung fenomena yang dipelajari. Sementara itu, penelitian Tabrani, Idawati, & Basri (2024) menemukan bahwa baik model *Guided Inquiry* maupun Problem-Based Learning yang dilengkapi media audio-visual sama-sama mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, *Guided Inquiry* dinilai lebih unggul karena memberikan alur berpikir yang sistematis mulai dari tahap perumusan masalah hingga pengambilan kesimpulan, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang

mereka pelajari sehari-harinya di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Secara teoritis, hasilnya memperkaya kajian tentang pengembangan berpikir kritis melalui model *Guided Inquiry* berbantuan media audio-visual, serta memperkuat teori bahwa kombinasi keduanya menciptakan pembelajaran aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik (Pramesti & Suniasih, 2022). Maka dari itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak di lingkungan pendidikan. Bagi tenaga pendidik maupun calon tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Hano, Sukriono, & Mardhatillah, 2024). Bagi sekolah, penerapan model ini dapat menjadi inovasi pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, terutama dalam kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa integrasi antara *Guided Inquiry* dan media audio visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS (Soedarnadi & Sulisworo, 2022). Sementara bagi peneliti pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada penerapan model pembelajaran inovatif dan pengembangan kemampuan berpikir kritis

di berbagai jenjang pendidikan. Melalui artikel dengan metode *Systematic Literature Review* ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media audio visual, sehingga hasilnya dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif serta berkorelasi dalam menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis.

## METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan memahami berbagai hasil penelitian yang membahas pengaruh penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* yang dipadukan dengan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS. Sumber data berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar menggunakan kata kunci seperti *Guided Inquiry* dalam pembelajaran IPS, media audio visual, berpikir kritis peserta didik, dan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Artikel yang terpilih ditentukan berdasarkan kesesuaian topik, kelayakan isi, serta relevansi dengan fokus penelitian. Tahapan penelitian meliputi penentuan topik, penelusuran dan seleksi literatur, analisis isi, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan

melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna menemukan pola dan hasil temuan yang menggambarkan efektivitas penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## HASIL

Berdasarkan artikel-artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi, diperoleh hasil penelitian yang relevan dengan topik Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Setiap artikel dianalisis untuk melihat hubungan antara penerapan model *Guided Inquiry*, penggunaan media audio visual, serta peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**Tabel 1:** Hasil Kajian Literatur beberapa penelitian tentang Model *Guided Inquiry* dan Media Audio Visual

| Penelitian Terdahulu                  | Judul                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumita Ramaili & Andi Prastowo (2023) | Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar peserta didik Sekolah Dasar. | Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh selisih peningkatan tertinggi sebesar 23,2 dan terendah 1,76, menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta |

|                                                     |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     |                                                                                                                                                            | didik serta menunjukkan efektivitas media dalam memperjelas materi. Mendukung efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dalam penelitian ini, media tersebut dikombinasikan dengan <i>Guided Inquiry</i> untuk mengembangkan berpikir kritis.                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Silvia Ristia Putri, Subhanadri, & Apdoludin (2025) | <i>Guided Inquiry</i> Sebagai Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV D SDN 131/II SKB | Model <i>Guided Inquiry</i> meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Nilai pra-siklus 45,71% (kurang kritis), meningkat menjadi 71,43% (kritis) di siklus I dan 91,43% (sangat kritis) di siklus II. Peningkatan juga terlihat pada empat indikator <i>Facione</i> : interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Menunjukkan <i>Guided Inquiry</i> secara signifikan meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Relevan karena penelitian ini juga meneliti pengaruh <i>Guided Inquiry</i> berbantuan media audio |

|                                            |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                            |                                                                                                                                                                                                      | visual terhadap berpikir kritis dalam pembelajaran IPS.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Hendra, Rosleny B., & Muhajir (2021)       | Pengaruh Model Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar peserta didik Kelas V SD Gugus II Wilayah Bungaya | Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 85,6 dan kontrol 79,6. Nilai berpikir kritis eksperimen 86,76, kontrol 76,18, dengan signifikansi $p = 0.009 < 0.05$ . Memberikan bukti empiris kuat bahwa kombinasi model <i>Guided Inquiry</i> dan media audio visual efektif meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPS. |
| Indah Safitri & Zulmi Roestika Rini (2025) | Peningkatan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media ANVIPI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika peserta didik                                                              | Model Inkuiri + ANVIPI efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; nilai pretest 67,42, posttest 72,79, selisih 5,37, $p = 0,000 < 0,05$ . Relevan karena menunjukkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                                              |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                              | Kelas IV SDN Susukan 01                                                                                                                                        | bahwa media animasi audio-visual interaktif yang digabungkan dengan <i>Guided Inquiry</i> meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Firmansyah, D. H. (2019)                     | Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Dengan Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Inkuiri Terbimbing berbantuan media audio visual memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan peningkatan keaktifan dalam mengamati tayangan video, mengidentifikasi permasalahan, serta mengemukakan pendapat dan solusi berdasarkan hasil pengamatan |
| Pramesti, N. P. G., & Suniasih, N. W. (2022) | Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> Berbantuan Media Audio Visual Pada Muatan Ips                                                                         | Model pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> berbantuan media Audio Visual terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|                                                                 |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 | terhadap Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik Kelas IV SD                                                                            | berpikir kritis muatan IPAS peserta didik kelas IV SD. Pengaruh signifikan ini dikonfirmasi oleh hasil uji hipotesis (uji-t) di mana nilai $t_{hitung}$ sebesar 3.350 melebihi nilai $t_{tabel}$ sebesar 2.001, yang menyebabkan penolakan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan penerimaan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ). Data <i>posttest</i> juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model ini memiliki keterampilan berpikir kritis yang secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. |
| Wirayuda, M. A., Pangestu, D., Nurjanah, S., & Sowiyah. (2025). | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Audiovisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar | Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis IPAS. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai (pretes ke postes), hasil uji regresi linier $F_{hitung}$ 40,82 > $F_{tabel}$ 4,38) serta capaian efektivitas N-Gain 0,49 (kategori                                                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                                        |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        |                                                                                                                                                      | sedang).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Widianin<br>gsih, D.,<br>Rizqi, Y.<br>F.,<br>Izzatika,<br>A., &<br>Rini, R.<br>(2025). | Implement<br>asi Model<br><i>Guided<br/>Inquiry</i><br>Dengan<br>Video<br>Animasi<br>Untuk<br>Meningkat<br>kan<br>Kemampua<br>n Berpikir<br>Kritis   | Penerapan model<br>inkuiri terbimbing<br>( <i>Guided Inquiry</i> )<br>berbasis video<br>animasi terbukti<br>memberikan<br>pengaruh positif<br>dan signifikan<br>terhadap<br>kemampuan<br>berpikir kritis<br>peserta didik.<br>Hal ini ditunjukkan<br>oleh disparitas<br>(perbedaan)<br>peningkatan nilai<br>yang substansial<br>antara kelas<br>eksperimen (20,15)<br>dan kelas kontrol<br>(6,6). Lebih lanjut,<br>peningkatan pada<br>indikator berpikir<br>kritis di kelas<br>eksperimen<br>(12,97%) juga<br>tercatat lebih<br>unggul secara<br>signifikan<br>dibandingkan kelas<br>kontrol (6,97%).<br>Signifikansi<br>pengaruh ini juga<br>telah dikonfirmasi<br>melalui hasil uji<br>hipotesis regresi<br>linier sederhana. |
| Shalihah, F.,<br>Harlita, H.,<br>& Saputra,<br>A. (2023)                               | <i>Differences<br/>in students<br/>critical<br/>thinking<br/>skills and<br/>interest<br/>with<br/>Guided<br/>Inquiry and<br/>learning<br/>videos</i> | Hasil penelitian<br>menunjukkan<br>adanya perbedaan<br>signifikan antara<br>kedua kelas. Peserta<br>didik pada kelas<br>eksperimen<br>memiliki<br>kemampuan<br>berpikir kritis lebih<br>tinggi (rata-rata<br>65,92, kategori<br>baik) dibandingkan<br>kelas kontrol<br>(59,03, kategori                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|                                                                                       |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       |                                                                                                                                                                | sedang). Selain itu,<br>minat belajar<br>peserta didik juga<br>meningkat pada<br>kategori tinggi<br>dengan rata-rata<br>71,01%<br>dibandingkan kelas<br>kontrol 66,95%.                                                                                             |
|                                                                                       |                                                                                                                                                                | Peningkatan ini<br>terjadi karena<br>video<br>pembelajaran<br>mampu<br>memberikan<br>stimulus visual<br>dan audio yang<br>memudahkan<br>peserta didik<br>memahami<br>konsep serta<br>menumbuhkan<br>rasa ingin tahu.                                                |
| Sani, N. K.,<br>Paloloang,<br>M. F. B.,<br>Rahmawati,<br>D., & Aras,<br>N. F. (2024). | <i>Guided<br/>Inquiry<br/>Meets<br/>Audiovisua<br/>l Media:<br/>Elevating<br/>Cognitive<br/>and<br/>Scientific<br/>Reasoning<br/>Skills</i>                    | Hasil observasi<br>menunjukkan<br>bahwa<br>keterlaksanaan<br>pembelajaran<br>menggunakan<br>model tersebut<br>oleh guru<br>mencapai 100%,<br>sedangkan<br>keterlibatan<br>peserta didik<br>meningkat dari<br>77% menjadi<br>93,6% selama<br>tiga kali<br>pertemuan. |
| Munthe, R.<br>N. S.,<br>Hastuti, U.<br>S., & Susilo,<br>H. (2023)                     | <i>Developme<br/>nt of<br/>audiovisua<br/>l media on<br/>"Mold"<br/>material<br/>based on<br/>Guided<br/>Inquiry to<br/>improve<br/>students'<br/>critical</i> | Hasil penelitian<br>memperlihatkan<br>bahwa dalam<br>memanfaatkan<br>media audiovisual<br>dapat<br>meningkatkan<br>kemampuan<br>berpikir kritis<br>peserta didik<br>dengan nilai N-<br>Gain sebesar 79%                                                             |

|                              |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <i>thinking skills</i>                                                                                                                                                                         | (kategori efektif) dibandingkan kelas kontrol yang hanya 41% (kategori kurang efektif). Uji Mann-Whitney (Sig. 0.022 < 0.05) juga mengkonfirmasi adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Sanusi, A., & Hamzan. (2023) | Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Muatan Pelajaran Ips Di Kelas V Sdi Babussalam Sangkawana Tahun Pelajaran 2023 | Penelitian yang dilakukan di SDI Babussalam Sangkawana menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar peserta didik meningkat dari 65,45% (kategori kurang kritis) pada siklus I menjadi 81,81% (kategori kritis) pada siklus II. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 75% menjadi 87,5%, sedangkan aktivitas peserta didik naik dari 82,14% menjadi 92,85%. Peningkatan ini disebabkan oleh bimbingan guru yang konsisten dan pemberian ruang bagi peserta didik untuk aktif bertanya serta berdiskusi selama proses |

|               |
|---------------|
| pembelajaran. |
|---------------|

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap kajian literatur penelitian di atas, diperoleh rata-rata hasil bahwa penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan media pembelajaran audio visual tahun 2018 hingga 2025, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dapat terlihat dalam hasil penelitian di atas, nilai kenaikan tertinggi adalah dalam penelitian Sani et al., (2024) dengan nilai rata-rata pretest sebesar 38,33% meningkat menjadi 74,63% pada posttest ketika menggunakan *Guided Inquiry* berbantuan media pembelajaran audio visual tersebut. Model pembelajaran *Guided Inquiry* dalam tahapannya menekankan pentingnya kompetensi pendidik atau guru sebagai fasilitator dalam membimbing para peserta didik dalam bereksplorasi untuk menemukan sendiri pemahaman sedikit demi sedikit. Mereka diajak untuk bertanya, berbicara, mencoba, dan berdiskusi dengan sesama peserta didik. Sejalan dengan hasil kajian literatur penelitian, khususnya dalam penelitian Sanusi & Hamzan. (2023) seluruh tahapan *Guided Inquiry* terlaksana dengan baik, terutama pada aspek merumuskan pertanyaan dan menarik simpulan, terlihat adanya peningkatan paling signifikan setelah adanya refleksi dan perbaikan oleh guru. Secara

keseluruhan, penggunaan model *Guided Inquiry* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mendorong mereka bagaimana memahami konsep melalui proses penemuan sendiri, bukan sekadar hafalan. Hal ini dapat berkorelasi dengan pendekatan *Deep Learning* yang menekankan pembelajaran *meaningful*, *mindful*, dan *joyful* ketika pemahaman yang mereka dapatkan terdapat dengan cara menyenangkan dan bermakna. Media pembelajaran audio visual memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya salah satu sarana efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Penggunaan media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana komunikasi interaktif yang menghubungkan pesan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Menurut penelitian Fajrianti, Kaif & Kaif (2024) dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Pertama, materi pelajarannya menjadi lebih mudah dipahami karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal dari guru, tetapi juga dapat melihat dan mendengar secara langsung melalui gambar, video, atau animasi. Media ini juga mampu menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan minat belajar, dan membuat suasana kelas lebih interaktif serta tidak membosankan (Tiara & Zainal, 2024).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media audio visual jika diterapkan pada pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar terbukti efektif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud yaitu melalui *Guided Inquiry* peserta didik dapat diberikan kesempatan untuk merencanakan proses pembelajaran yang terbimbing, melakukan eksplorasi data, meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi, serta berkorelasi dengan konteks sosial yang relevan. Dari kajian yang dilakukan, efektivitas model *Guided Inquiry* berbantuan media audio-visual terlihat dari empat hal utama, yaitu: (1) ciri khas model *Guided Inquiry*; (2) bukti efektivitasnya dalam membantu proses belajar dengan media audio-visual; (3) peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran IPS; dan (4) penerapannya di sekolah dasar. Agar hasil belajar peserta didik bisa lebih maksimal, model *Guided Inquiry* sebaiknya dikombinasikan dengan model pembelajaran lain seperti *Problem-Based Learning* (PBL) atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selain itu, guru juga dapat menggabungkannya dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baik dalam bentuk cetak maupun digital, serta

menggunakan berbagai jenis media.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, N. D., & Utomo, A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2).
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts* (7th ed.). Insight Assessment.
- Firmansyah, D. H. (2019). Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Dengan Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 339-345).
- Hano, A. J., Sukriono, D., & Mardhatillah, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik SDI Lasiana. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4).
- Hidayah, H., Nuraini, N., & Sari, D. (2023). Penerapan model Guided Inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP pada materi IPA dan IPS. *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 4(3), 201–212.
- Munthe, R. N. S., Hastuti, U. S., & Susilo, H. (2023). Development of audiovisual media on “Mold” material based on Guided Inquiry to improve students’ critical thinking skills. *Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 5(3), 403–411.
- Pramesti, N. P. G., & Suniasih, N. W. (2022). Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Media Audio Visual Pada Muatan Ips terhadap Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia*, Volume 3, Issue 3, 2022, pp. 421-430.
- Putri, S. R., Subhanadri, & Apdoludin. (2025). Guided Inquiry sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV D SDN 131/II SKB. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning (Mapels)*, 1(2), 235–244.
- Rosmanah, A. (2019). Pentingnya Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Visual dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 706-712).
- Sani, N. K., Paloloang, M. F. B., Rahmawati, D., & Aras, N. F. (2024). Guided Inquiry Meets Audiovisual Media: Elevating Cognitive and Scientific Reasoning Skills. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(3), 1109–1123.
- Sanusi, A., & Hamzan. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada muatan pelajaran IPS di kelas V SDI Babussalam Sangkawana tahun pelajaran 2023. *Walada: Journal of Primary Education*, 2(2), Agustus, 1–10. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Shalihah, F., Harlita, H., & Saputra, A. (2023). Differences in students' critical thinking skills and interest with Guided Inquiry and learning videos. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 9(3), 531–539.
- Soedarnadi, E. W., & Sulisworo, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Masalah Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 267–273.
- Tabrani, R., Idawati, & Basri, M. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Murid pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2).
- Tiara, A., & Zainal, M. (2024). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 34120–34128.

- Widianingsih, D., Rizqi, Y. F., Izzatika, A., & Rini, R. (2025). Implementasi Model Guided Inquiry Dengan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 70-79.
- Wirayuda, M. A., Pangestu, D., Nurjanah, S., & Sowiyah. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Audiovisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 8(1